



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Botani Tanaman Tomat	3
2.2 Mutu Benih Tomat	3
2.3 Pengujian laboratorium	4
2.4 Pengecekan Mutu Benih	4
III METODE KERJA	5
3.1 Waktu dan Tempat	5
3.2 Metode Pelaksanaan	5
3.3 Standar Pengujian mutu	10
IV KEADAAN UMUM BPSBTPH PROVINSI JAWA BARAT	11
4.1 Sejarah	11
4.2 Visi dan Misi BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	12
4.3 Struktur Organisasi BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	12
4.4 Tugas dan Fungsi BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	13
V HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Administrasi Laboratorium	14
5.2 Pengambilan Contoh Benih	14
5.3 Penetapan Kadar Air Benih	15
5.4 Pengujian Kemurnian Benih	16
5.5 Pengujian Daya Berkecambah	17
VI SIMPULAN	20
VII DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## DAFTAR TABEL

1 Persyaratan teknis pengujian laboratorium benih tomat (Kementan 2019)	10
2 Hasil berat contoh kerja benih tomat	16
3 Hasil kadar air benih tomat menggunakan oven	17
4 Hasil kadar air benih tomat menggunakan <i>steinlite moisture tester</i>	17
5 Hasil analisis kemurnian benih tomat	18
6 Hasil uji daya berkecambah benih tomat	20

## DAFTAR GAMBAR

1 Alur pengambilan contoh benih	7
2 Kantor UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	12
3 Kartu contoh benih Sertifikasi (a), pelabelan ulang (b), uji layanan (c)	15
4 Alat dan bahan pengambilan contoh benih: alat pembagi mekanik (a) dan contoh benih (b)	16
5 Proses pengambilan contoh kerja	17
6 Benih akan dipanaskan dalam oven	17
7 Alat untuk penetapan kadar air. Timbangan analitik (a), oven (b), cawan (c) desikator (d)	18
8 Meja kemurnian	19
9 Proses pemisahan 3 komponen benih	20
10 Penaburan benih diatas kertas merang	21
11 Alat pengecambah benih tipe IPB 73-2B	21
12 Kecambah normal	22
13 Kecambah abnormal	23
14 Benih Mati	23
15 Pembuatan larutan $KNO_3$ 0,2%. Pengukuran aquades (a), aquades diautoklaf (b), penimbangan $KNO_3$ (c), pelarutan bubuk $KNO_3$ dengan aquades (d), penuangan larutan kedalam botol reagen, larutan $KNO_3$ 0,2% (f)	24

## DAFTAR LAMPIRAN

1 Amplop contoh kerja kemurnian	24
2 Formulir pengambilan contoh benih untuk pengujian di laboratorium	25
3 Kontrak pengujian	26
4 Kaji ulang permintaan uji	27
5 Laporan hasil pengujian laboratorium benih	28
6 Struktur organisasi UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	29
7 Peta wilayah satuan pelayanan UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	30